

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Semarang merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang merupakan ibukota dari Propinsi Jawa Tengah. Dengan visi dan misi “Terwujudnya Semarang kota perdagangan dan jasa, yang berbudaya menuju masyarakat sejahtera”, untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh warga masyarakat dibutuhkan kerjasama yang baik antar pemerintah dan masyarakat sebagai bagian dari pembangunan Kota Semarang.

Untuk mewujudkan Semarang menjadi kota perdagangan dan jasa yang baik dibutuhkan perencanaan yang matang juga dalam pembentukan sistem pencegahan dan penanggulangan bencana di Kota Semarang. Hal ini untuk memastikan bahwa daerah-daerah yang akan menjadi ujung tombak di bidang perdagangan dan jasa tersebut aman.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana menyebutkan definisi bencana sebagai berikut. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Pembangunan di sektor perumahan, hiburan, perdagangan dan gedung bertingkat di Kota Semarang bertambah pesat dipicu dengan bertambahnya jumlah penduduk yang ada. Pertambahan penduduk yang pesat juga diiringi dengan bertambahnya bencana yang dapat terjadi.

Salah satu bencana yang berpotensi untuk mengganggu visi dan misi Kota Semarang adalah bencana kebakaran. Bencana kebakaran berpotensi untuk muncul di daerah yang memiliki kepadatan penduduk tinggi atau kepadatan bangunan yang sangat rapat. Tingkat kepadatan penduduk di Kota Semarang yang semakin meningkat, ditambah dengan jumlah bangunan yang bertumbuh pesat dari tahun ke tahun, dapat meningkatkan potensi terjadinya bencana kebakaran. Dalam hal ini, fokus yang akan dibahas adalah sistem penanggulangan bencana kebakaran.

Bencana kebakaran yang terjadi di Kota Semarang mengalami pasang surut seiring kondisi cuaca panas, aktifitas manusia, *human error* dan pertumbuhan industri yang semakin tinggi. Hal ini menjadi tantangan besar bagi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang untuk siap sedia dalam menanggapi bencana kebakaran yang ada.

Dinas Kebakaran juga dituntut untuk terus melakukan inovasi dan terobosan menyikapi semakin kompleksnya permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang dihadapi oleh petugas pemadam kebakaran kini kian kompleks mengingat petugas pemadam kebakaran saat ini juga membantu korban bencana lain diluar kasus kebakaran seperti longsor, banjir dan gempa bumi. Namun pada kenyataannya, Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang belum memiliki pusat pelatihan calon petugas; saat ini masih harus dilaksanakan di Jakarta, kekurangan jumlah personel serta kantor dinas yang kurang memadai seperti penggunaan ruang yang tidak sesuai dengan fungsi utamanya.

Dari uraian diatas, muncul sebuah ide atau gagasan untuk membangun sebuah Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dengan menambahkan fasilitas pendidikan dan latihan bagi calon

petugas pemadam kebakaran untuk melatih fisik dan kesigapan serta diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kinerja untuk menghadapi bencana kebakaran dan bencana alam lainnya yang dapat menimbulkan korban jiwa.

## **1.2. TUJUAN DAN SASARAN**

### **1.2.1. Tujuan**

Memperoleh suatu usulan judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas/karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya panduan perencanaan dan perancangan Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang yang sesuai dengan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. MANFAAT**

### **1.3.1. Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang sebagai acuan untuk melanjutkan kedalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

### **1.3.2. Objektif**

Untuk memberi pengetahuan mengenai masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Dinas Pemadam Kebakaran sebagai sarana pada wilayah kota serta merupakan tahap awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap penyusunan LP3A dan studio.

## **1.4. RUANG LINGKUP**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Meliputi aspek-aspek arsitektural perencanaan dan perancangan Dinas Pemadam Kebakaran dan Pelatihan Kota Semarang.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Secara administratif Dinas Pemadam Kebakaran yang diambil untuk judul Tugas Akhir berada pada wilayah Kota Semarang, Ibukota Provinsi Jawa Tengah.

## **1.5. METODE PEMBAHASAN**

### **1.5.1. Metode Deskriptif**

Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber serta observasi lapangan dan *browsing* internet.

### **1.5.2. Metode Dokumentatif**

Datang dan mendokumentasikan untuk memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

### **1.5.3. Metode Komparatif**

Mengadakan studi banding terhadap bangunan Dinas Pemadam Kebakaran dan Pusdiklat yang sudah ada, di luar kota atau di negara lain. Kemudian dari data – data yang sudah terkumpul akan dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran lengkap mengenai karakteristik serta kondisi yang ada , sehingga dapat tersusun sebuah Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Pelatihan Kota Semarang.

## **1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I      Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

### **BAB II     Tinjauan Pustaka**

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai kebakaran, Dinas Pemadam Kebakaran dan Pelatihan beserta fasilitas yang ada didalamnya sesuai dengan RISPK dan menjelaskan tentang beberapa objek studi banding serta penekanan desain yang akan digunakan.

### **BAB III    Tinjauan Lokasi**

Menguraikan tentang tinjauan Kota Semarang beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, serta tinjauan tentang rencana lokasi Kantor Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang.

### **BAB IV    Kesimpulan, Batasan dan Anggapan**

Menguraikan tentang kesimpulan, batasan dan anggapan dari tinjauan teori, studi banding, dan data yang sudah didapat.

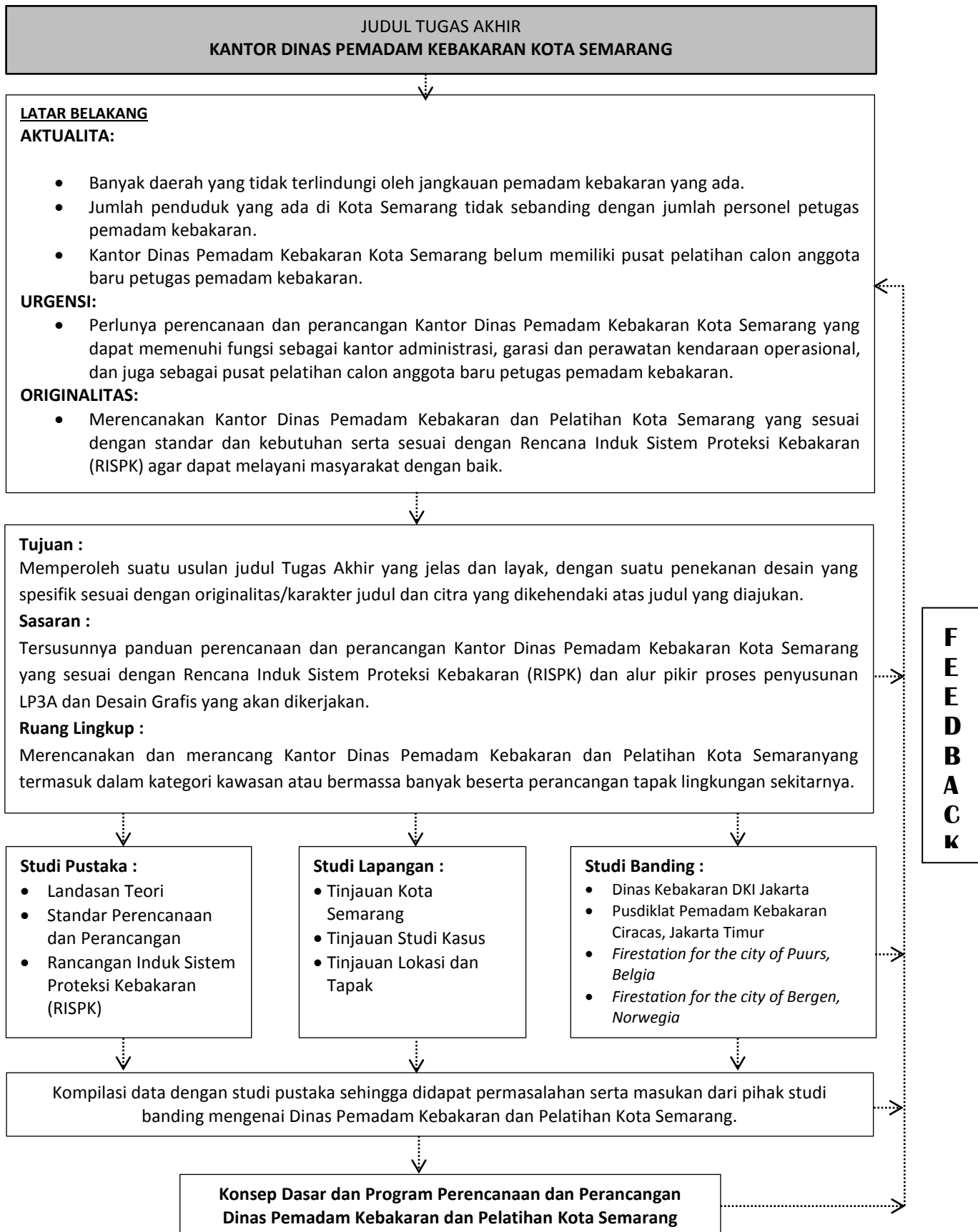
### **BAB V     Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan**

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

### **BAB VI    Program Perencanaan dan Perancangan**

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur Kantor Dinas Pemadam Kebakaran dan Pelatihan Kota Semarang.

## 1.7. ALUR PIKIR



Gambar. Diagram Alur Pikir (Analisa Pribadi)